

PENGEMBANGAN DIGITALISASI UMKM POKDARWIS PASCA PANDEMI COVID-19

Faisal Pamungkas, Reva Meiliana, Nolita Yeni Siregar

Fakultas Ilmu Komputer, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Lampung

Corresponden author*: faisalpamungkas.1711010089@mail.darmajaya.ac.id

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic has had a major impact on the economic sector in Indonesia, some MSMEs experienced a decline in profits until their businesses stopped. The purpose of this service is to provide training on the manufacture of souvenirs and e-commerce through product branding for souvenirs produced from MSME Pokdarwis, Kelawi Village, South Lampung. The method used is by providing training on making souvenirs and counseling about branding of souvenir products to Pokdarwis SMEs. The results of this service have resulted in Pokdarwis SMEs making souvenirs more effectively and understanding e-commerce through product branding so that their products are in demand both locally and abroad after Covid-19.

Keywords: SME digitization, Product Branding

Abstrak

Dampak pandemik Covid-19 berdampak besar pada sektor ekonomi yang berada di Indonesia beberapa UMKM mengalami penurunan keuntungan hingga berhentinya usaha yang dijalani. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan mengenai pembuatan souvenir dan *e-commerce* melalui branding produk untuk souvenir yang dihasilkan dari UMKM Pokdarwis Desa Kelawi Lampung Selatan. Metode yang dilakukan dengan memberikan pelatihan pembuatan souvenir dan penyuluhan tentang branding produk souvenir kepada UMKM Pokdarwis. Hasil Pengabdian ini menghasilkan UMKM Pokdarwis membuat souvenir dengan lebih efektif dan memahami terkait *e-commerce* melalui branding produk agar produknya diminati baik secara lokal sampai ke mancanegara pasca Covid-19.

Kata kunci: Digitalisasi UMKM, Branding Produk

PENDAHULUAN

Pandemi virus Corona bukan hanya sekedar bencana kesehatan, virus yang dikenal sebagai Covid-19 ini telah menimbulkan kekacauan di sektor ekonomi. Tidak hanya industri besar, pandemi virus Corona telah membuat pelaku UMKM di Indonesia mulai gelisah. Sebuah studi menyebut jika Covid-19 membuat Indonesia mengalami penurunan persentase pertumbuhan ekonomi sebesar 0.1% di tahun 2020.

Secara garis besar, berikut merupakan dampak nyata yang disebabkan Covid-19 terhadap sektor UMKM di Indonesia. Pandemi COVID-19 yang terjadi pada saat ini memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Laporan Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD) menyebutkan pandemi ini berimplikasi pada ancaman krisis ekonomi yang cukup besar yang ditandai dengan berhentinya aktivitas produksi di berbagai negara, jatuhnya tingkat konsumsi masyarakat, hilangnya kepercayaan konsumen, jatuhnya bursa saham yang pada akhirnya mengarah pada ketidakpastian.

1. OECD memprediksi bahwa akan terjadi penurunan tingkat output antara seperlima hingga seperempat di berbagai negara, dengan pengeluaran konsumen berpotensi turun sekitar sepertiga.
2. Prediksi ini juga mengancam perekonomian nasional Indonesia. Aknolt Kristian Pakpahan menyebutkan ada tiga implikasi bagi Indonesia terkait pandemi COVID-19 ini yakni sektor pariwisata, perdagangan, dan investasi.³ Indonesia yang didominasi oleh keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai tulang punggung perekonomian nasional juga terdampak secara serius tidak saja pada aspek total produksi dan nilai perdagangan akan tetapi juga terhadap jumlah tenaga kerja yang harus kehilangan pekerjaannya karena pandemi ini. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenkopUMKM) menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat 64.194.057 UMKM yang ada di Indonesia (atau sekitar 99 persen dari total unit usaha) dan mempekerjakan 116.978.631 tenaga kerja (atau sekitar 97 persen dari total tenaga kerja di sektor ekonomi). Tujuan penelitian ini adalah yaitu

untuk menganalisa dampak pandemi COVID-19 terhadap eksistensi UMKM di Indonesia dan khususnya UMKM di Lampung Selatan dan bagaimana solusi dalam membantu UMKM bertahan dalam situasi pasca pandemi COVID-19. Adapun permasalahan yang dihadapi UMKM Pokdarwi pasca covid-19 adalah kurangnya pemahaman UMKM dalam membuat produk souvenir yang efektif dan efisien sehingga memperoleh harga yang dapat bersaing dengan memanfaatkan alat yang sudah ada, selanjutnya kurangnya pemahaman UMKM dalam memasarkan produk secara digital dengan cara branding produk melalui media *e-commerce* yang sedang berkembang saat ini dikarenakan lemahnya pengetahuan dari UMKM. E-commerce adalah suatu proses untuk menjual dan membeli produk-produk secara elektronik oleh konsumen dan dari perusahaan ke perusahaan dengan perantara komputer yaitu memanfaatkan jaringan computer (Laudon & Laudon,1998).

Berdasarkan pemaparan di atas kami melakukan PKPM (praktek kerja pengabdian masyarakat) guna meningkatkan produktifitas UMKM setelah masa pandemi yang berdampak pada semua sektor salah satu nya yang ada di daerah lampung selatan khususnya desa Way baka di UMKM Pokdarwis (kelompok sadar wisata), UMKM ini adalah usaha mikro yang bergerak di bidang souvenir berupa gantungan kunci yang berbahan dasar kayu potong berukuran 2cmX 5cm dan di ukir menggunakan teknologi laser denghan konsentarsi panas 30% dengan waktu 2,5 menit agar mendapatkan hasil yang optimal dan hasil timbul yang sempurna selanjutnya gantungan kunci ini jual bersama dengan tiket masuk objek wisata Minang Rua.

Minang Rua adalah sebuah objek wisata di daerah Lampung Selatan yang terletak di Kabupaten Lampung Selatan, kecamatan Bakauheni, desa Way Baka dengan berbagai macam keindahan yang di tawarkan, keindahan ini lah yang menjadi icon sekaligus alasan para wisatawan datang ke tempat ini dan kesempatan ini dijadikan sebagai peluang usaha bagi UMKM dengan menjual souvenir yang dapat menjadi buah tangan yang dapat memberikan kesan kepada wisatawan agar berkunjung kembali ke Minang Rua.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan di desa adalah dengan cara memberikan pelatihan produk souvenir dengan memaksimalkan pemanfaatan alat cetak mesin souvenir tersebut secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan *cost of product* yang lebih kompetitif kepada UMKM Pokdarwis. Terkait kurangnya pemahaman dari sumber daya manusia yang ada di UMKM Pokdarwis bagaimana menggunakan aplikasi digital yang berbasis *e-commerce* dan melakukan branding terhadap produk souvenir, maka cara kami untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan memberikan penyuluhan secara intensif bagaimana menggunakan aplikasi-aplikasi *e-commerce* tersebut dengan baik agar berdampak kepada peningkatan omset dari penjualan souvenir tersebut.

Berikut ini adalah workshop yang diikuti oleh UMKM pokdarwis. Pemanfaatan pemuda setempat untuk pengembangan UMKM souvenir Pokdarwis yang dapat meningkatkan taraf kinerja, kami melakukan workshop pemanfaatan laser engraving dan content digital yang dapat di kembangkan Kembali oleh mereka.



Gambar 1. Pengoperasian Mesin Laser



Gambar 2. Pemberian Materi Digital Marketing

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah UMKM Pokdarwis sudah dapat menggunakan alat laser engraving secara optimal melalui pemanfaatan pada media lain, sehingga dampaknya dapat meningkatkan pendapatan souvenir UMKM Pokdarwis. Sedangkan terkait penyuluhan penggunaan aplikasi *e-commerce* berbasis digital, kami

menemukan kendala terkait lemahnya pemahaman pelaku UMKM mengenai konsep branding produk yang kami lakukan. Kendala tersebut disebabkan latar pendidikan yang rendah, literasi rendah.

Pemanfaatan laser engraving mencetak pada media lain

Produksi pada umkm souvenir Pokdarwis pada saat ini hanya memanfaatkan media kayu yang memiliki nilai ekonomis menengah sehingga kurang dapat meningkatkan pendapatan pada UMKM Pokdarwis, kami melakukan pemanfaatan laser engraving pada media lain, pada kali ini kami menggunakan casing handphone yang memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi.



Gambar 3. Pengoperasian Laser Engraving



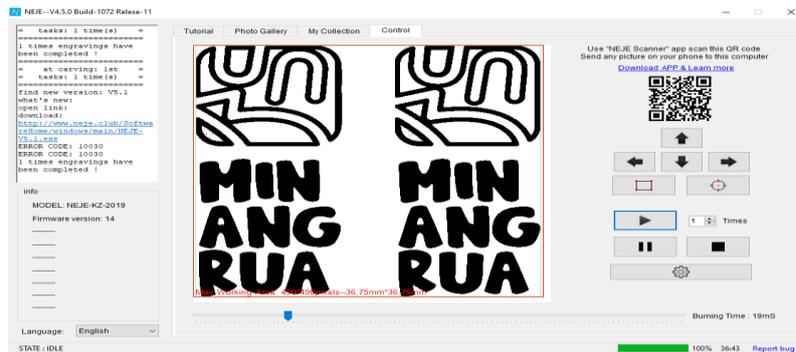
Gambar 4. Proses Laser Pada Media Casing Handphone

Pengoptimalan laser engraving

Media laser engraving yang di miliki oleh UMKM souvenir Pokdarwis memiliki media laser sebesar 3,5 X 3,5 cm yang di dimanfaatkan hanya untuk satu desain per satu cetak dengan ukuran 1,5 X 2,5 cm yang memerlukan waktu yang cukup banyak, saya melakukan optimalisasi alat yang dapat mempercepat waktu pengerjaan sehingga dapat mempercepat produksi sampai 10 menit.



Gambar 5. Lama Proses Pengerjaan Satu Desai Satu Buah Objek



Gambar 6. Lama Proses Pengerjaan Satu Desain Dengan Dua Buah Objek

Pembuatan Packaging

Dalam program kerja ini saya memilih packaging untuk umkm souvenir ini agar produk ini dapat dikirimkan tidak hanya pada konsumen lokal yang berada di Provinsi Lampung namun bisa menyasar pasar luar Provinsi semoga dapat menembus pasar mancan negara.



Gambar 7. Proses Pengerjaan Packaging



Gambar 8. Contoh Packaging

SIMPULAN

Selama pelaksanaan pengabdian di Desa Kelawi dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM sangat terbantuan dengan adanya kegiatan, meskipun ditemukan masih ada kendala dalam perlaksanaannya. Dampak dari pengabdian ini adalah pelaku UMKM lebih memahami cara kerja alat laser engraving secara optimal dan memperoleh knowledge terkait branding produk dari souvenir UMKM Pokdarwis. Rekomendasi yang kami ajukan adalah 1) pelaku UMKM harus memahami konsep pemasaran berbasis digital agar bisa mengikuti perkembangan bisnis digital, 2) Pelaku UMKM harus dapat mengoptimalkan lagi penggunaan alat laser engraving.

DAFTAR PUSTAKA

- Nalini, Siti Nuzul Laila. 2021. "Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 4.1: 662-669.
- Bahtiar, Rais Agil. 2021. "Dampak pandemi covid-19 terhadap sektor usaha mikro, kecil, dan menengah serta solusinya." *Info Singkat* 13.10: 19-24.
- Dukungan Pemerintah Bagi UMKM Agar Pulih di Masa Pandemi (<https://www.ekon.go.id/info-sektoral/15/357/berita-dukungan-pemerintah-bagi-umkm-agar-pulih-di-masa-pandemi>_Di akses pada 21 februari 2022).
- Kenneth J. Laudon, Jane P. Laudon. 1998. Sistem Informasi Manajemen: The Digital Firm, International Edotion. New Jersey: Pentise Hall International Inc.
- [https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1580223129_PERKEMBANGAN%20DATA%20USAHA%20MIKRO,%20KECIL,%20MENENGAH%20\(UMKM\)%20DAN%20USAHA%20BESAR%20\(UB\)%20TAHUN%202017%-202018.pdf](https://kemenkopukm.go.id/uploads/laporan/1580223129_PERKEMBANGAN%20DATA%20USAHA%20MIKRO,%20KECIL,%20MENENGAH%20(UMKM)%20DAN%20USAHA%20BESAR%20(UB)%20TAHUN%202017%-202018.pdf) (*diakses pada tanggal 23 Maret 2022 pukul. 11.15*)